

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, yang menyandang status sebagai Negara berkembang terus berusaha melakukan hal-hal produktif untuk membantu perubahan perekonomian kearah yang lebih baik. Ini dilakukan untuk kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini pun didukung oleh pemerintah, seperti menekankan untuk mencintai produk dalam negeri dan menggunakan barang atau jasa dari dalam negeri. Dan jika ingin usaha ini berhasil maka diperlukan juga kesadarannya dari masyarakat umum.

Saat ini mungkin masih sedikit orang yang akan membuka usaha tambak udang dengan menggunakan jasa dari perusahaan yang ada di Indonesia, kebanyakan dari mereka mungkin masih membuatnya dengan cara ala kadarnya yang mereka bisa, tanpa memperhatikan media lahan yang akan digunakan sudah bersih dan bebas dari limbah berbahaya atau tidak, pembalikan ataupun penggemburan tanah sudah benar atau belum, keadaan pH tanah yang sudah netral atau belum dan hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari usaha tersebut. Padahal di Indonesia sudah ada beberapa perusahaan yang bergerak di bidang tambak udang, yang didalamnya sudah termasuk layanan jasa konsultasi serta design dari tambak udang tersebut.

PT Prima Dwimitra (PT. PDM) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan konsultan budiyada udang (General Contractor and Shrimp Culture Consultant). Kontraktor pelaksanakan pembangunan tambak udang merupakan keahlian utama dari PT. PDM. Berbagai proyek tambak udang telah diselesaikan di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Dengan reputasi yang baik PT. PDM telah menjadi kontraktor tambak udang terbesar di Indonesia. Disamping sebagai kontraktor tambak udang sebagai usaha inti Perusahaan, PT. PDM juga bergerak di sector konstruksi lainnya seperti pembanguna Gedung-gedung, perumahan, rumah sakit dll.

Kebutuhan modal kerja yang besar dan tidak bisa dipenuhi dari modal sendiri mengakibatkan perusahaan PT. PDM tidak dapat melakukan pembelian secara tunai untuk memenuhi material kebutuhan proyek konstruksi tambak udang yang akan dibangun. Untuk itu perusahaan melakukan pembelian tidak secara tunai atau kredit dengan jangka waktu yang pendek kurang dari 1 (satu) tahun. Pembelian material secara kredit yang mengakibatkan adanya Utang Dagang atau Utang Usaha.

Utang usaha adalah kewajiban yang harus segera dibayarkan dalam jangka waktu singkat yang muncul karena transaksi pembelian barang atau jasa yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan secara kredit. Umumnya transaksi kredit terjadi berulang sesuai kegiatan perusahaan. Utang Usaha dicatat berdasarkan bukti-bukti transaksi yang cukup seperti Pesanan Pembelian (Purchase Order), Bukti Pengiriman Barang, Tanda terima barang, Copy Bilyet Giro (BG) dan dokumen lainnya yang akan diverifikasi sebelum dicatat atau diakui sebagai Utang Usaha.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya penerapan akuntansi dalam setiap aktifitas Utang Usaha untuk mendukung kegiatan bisnis inti dari PT. Prima Dwimitra serta pentingnya pencatatan akuntansi atas Utang Usaha maka Laporan Tugas Akhir ini mengaji tentang “PERLAKUKAN AKUNATANSI ATAS UTANG USAHA PT. PRIMA DWIMITRA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan akuntansi atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra?
2. Bagaimana pengakuan dan pengukuran atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra?
3. Bagaimana pencatatan atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra?
4. Bagaimana penyajian atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra?
5. Apakah penerapan akuntansi pada PT. Prima Dwimitra telah sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan?



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam mengambil topik tentang Perakuan Akuntansi atas Utang Usaha adalah:

1. Menjelaskan kebijakan Akuntansi atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.
2. Menjelaskan pengakuan dan pengukuran atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.
3. Menjelaskan pencatatan atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.
4. Menjelaskan penyajian atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.
5. Mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi atas utang usaha dengan PSAK pada PT. Prima Dwimitra.
6. Membarikan masukan kepada Bagian Akuntansi PT. Prima Dwimitra tentang pencatatan dan pelaporan Utang Usaha di dalam laporan keuangan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis setelah pembaca membaca karya ilmiah ini adalah:

1. Pembaca mengetahui kebijakan akuntansi atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.
2. Pembaca mengetahui bagaimana pengakuan dan pengukuran atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.

3. Pembaca mengetahui bagaimana pencatatan atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.
4. Pembaca mengetahui bagaimana penyajian atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra.
5. Pembaca mengetahui apakah penerapan akuntansi atas utang usaha pada PT. Prima Dwimitra sesuai atau tidak dengan PSAK.
6. Sebagai masukan untuk perbaikan bagi PT. Prima Dwimitra didalam pencatatan dan Pelaporan Utang Usaha dalam laporan keuangannya.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Kebijakan Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016) Akuntansi adalah suatu sistem yang fungsinya sebagai alat mencatat dan menyajikan laporan keuangan untuk mempermudah manajemen dalam mengelola perusahaan.

Dari definisi diatas mengandung dua pengertian kegiatan akuntansi dan kegunaan akuntansi, yang pertama adalah kegiatan akuntansi disebutkan bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari pencatatan (*recording*) merupakan kegiatan untuk mengadakan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan yang terjadi, kemudian ada penggolongan (*classifying*) yang merupakan kegiatan menggolongkan transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan ke dalam perkiraan buku besar, lalu ada peringkasan (*summarizing*) yaitu kegiatan meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan dan dicatat ke perkiraan buku besar tersebut ke dalam neraca saldo, dan yang terakhir ada pelaporan (*presenting*) pelaporan yang dimaksud adalah menyusun laporan keuangan.

Yang kedua adalah kegunaan akuntansi yaitu sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan serta sebagai laporan yang bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak diluar perusahaan

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip dasar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan entitas dalam menyusun laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan entitas akan memilih kebijakan akuntansi yang diatur dalam standar akuntansi keuangan. Dan kebijakan akuntansi ini seharusnya diterapkan secara konsisten sehingga laporan keuangan dapat mudah untuk dianalisis dan dibandingkan dari satu periode ke periode berikutnya.

Menurut Samryn (2014) kebijakan akuntansi merupakan pilihan prosedur dan metode akuntansi yang diterapkan oleh sebuah organisasi dengan merujuk pada konsep dasar, asumsi, prinsip, dan standar akuntansi diterima umum.